



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 161-168

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Menakar Stabilitas Keuangan PT. Pembukuan Teknologi Indonesia: Tinjauan Fluktuasi Rasio Likuiditas Tahun 2020-2021

Nurhayati^{1✉}, Atri Nodi Maiza Putra², Ujang Kusnaedi³

(1) (3) STIE Ganesha Jakarta, (2) Universitas Bina Sarana Informatika

Email: nurhayatirachman03@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi kinerja keuangan PT Pembukuan Teknologi Indonesia melalui analisis rasio likuiditas untuk periode 2019-2021. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis laporan keuangan perusahaan dan berfokus pada tiga rasio utama, yaitu Cash Ratio, Current Ratio, dan Quick Ratio, guna menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan dan studi pustaka sebagai referensi pembandingan. Hasil analisis menunjukkan tren fluktuasi yang signifikan dalam likuiditas perusahaan, dengan penurunan pada 2020 dan peningkatan pada 2021. Temuan ini mengindikasikan adaptabilitas manajemen dalam mengatasi tantangan ekonomi, serta menyoroti pentingnya pengelolaan likuiditas yang optimal untuk menjaga stabilitas finansial perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Keyword: *Likuiditas perusahaan, Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio*

Abstract

This study evaluates the financial performance of PT Pembukuan Teknologi Indonesia through liquidity ratio analysis for the 2019-2021 period. Using a qualitative descriptive approach, this research analyzes the company's financial statements, focusing on three key ratios: the Cash Ratio, Current Ratio, and Quick Ratio, to assess the company's ability to meet its short-term obligations. Data were collected through financial statement documentation and literature review as a comparative reference. The analysis results show a significant fluctuation trend in the company's liquidity, with a decline in 2020 followed by an increase in 2021. These findings indicate management's adaptability in addressing economic challenges and underscore the importance of optimal liquidity management to maintain the company's financial stability amidst uncertain economic conditions.

Keywords: *Company liquidity, Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio*

PENDAHULUAN

Analisis rasio keuangan menjadi salah satu alat penting yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai dan mengevaluasi kinerja finansial mereka. Rasio keuangan ini menjadi acuan utama bagi pihak manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh, baik dari aspek likuiditas, profitabilitas, maupun solvabilitas. Salah satu fokus utama dalam analisis ini adalah rasio likuiditas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menutupi utang jangka pendeknya dengan aset likuid yang dimiliki, sehingga memastikan kelangsungan operasional dan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Di sisi lain, rendahnya tingkat likuiditas bisa menjadi tanda awal dari masalah keuangan yang perlu segera diatasi untuk menghindari kesulitan lebih lanjut di masa depan.

Dalam konteks UMKM, pemantauan likuiditas menjadi lebih penting karena keterbatasan sumber daya finansial yang dimiliki. PT Pembukuan Teknologi Indonesia, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan keuangan, memberikan layanan kepada pelaku usaha kecil dan menengah dalam mengelola pembukuan dan kepatuhan pajak mereka. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam mendukung pelaku UMKM, tidak hanya untuk memenuhi kewajiban legal mereka tetapi juga untuk membantu meningkatkan pengelolaan keuangan agar lebih efisien dan optimal. Kondisi keuangan yang stabil dan likuiditas yang terjaga pada PT Pembukuan Teknologi Indonesia sendiri menjadi indikator kepercayaan bagi para klien UMKM yang dilayani.

Penelitian ini memfokuskan pada analisis kinerja likuiditas PT Pembukuan Teknologi Indonesia selama periode 2019 hingga 2021. Masa ini dipilih karena mencakup periode sebelum, saat, dan setelah puncak pandemi COVID-19, yang mempengaruhi kondisi ekonomi secara global, termasuk Indonesia. Dampak pandemi pada perusahaan terutama terlihat pada tahun 2020, ketika terjadi ketidakstabilan ekonomi yang menyebabkan penurunan signifikan pada likuiditas dan modal kerja. Banyak perusahaan, termasuk PT Pembukuan Teknologi Indonesia, menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan kas dan mengelola utang jangka pendek mereka. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dinamika kinerja likuiditas perusahaan dalam menghadapi krisis ekonomi serta langkah-langkah yang mungkin diambil untuk menjaga stabilitas keuangan di masa mendatang.

Definisi Rasio Likuiditas

Menurut Hani mendefinisikan "likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera ditunaikan atau yang sudah tiba tenggat waktunya" (Sudaryanti & Dinar, 2019).

Menurut Munawir "likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih" (Prabowo & Sutanto, 2019).

Current Ratio

Dipakai untuk mengukur kewajiban jangka pendek perusahaan yang menggunakan laporan laba rugi dan neraca untuk menghitung kewajiban jangka pendek perusahaan sebagai persentase dari total aset lancarnya.

Quick Ratio

Digunakan untuk menentukan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tidak bergantung pada penjualan barang persediaan yang artinya penting. Sehingga dapat mengetahui berapa persentase aset lancar yang dikurangi persediaan untuk memenuhi kewajiban yang akan datang.

Cash ratio

Dipakai untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan semua asetnya saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan merupakan data sekunder dari sumber laporan keuangan yaitu seperti laporan neraca yang diterbitkan oleh PT. Pembukuan Teknologi Indonesia selama 3 periode tahun 2019 hingga 2021 yang diberikan oleh pihak perusahaan, dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode dokumentasi dan metode studi pustaka

PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis kinerja likuiditas PT Pembukuan Teknologi Indonesia pada tahun 2019, 2020, dan 2021 menggunakan tiga rasio utama: Cash Ratio, Current Ratio, dan Quick Ratio. Berikut adalah hasil perhitungan rasio keuangan untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam setiap tahunnya.

Tabel 1. Penilaian Kinerja Likuiditas Rasio Kas (*Cash Ratio*)
PT Pembukuan Teknologi Indonesia Posisi Tahun 2019, 2020 dan 2021

Tahun	<i>Cash Ratio</i>	Kinerja Standar Likuiditas	Penilaian
2019	42,87%	≥ 30	Baik
2020	5,47%	≤ 10	Sangat Kurang
2021	21,03%	≥ 10	Kurang

Sumber: Data Diolah, 2023

Cash Ratio

Cash Ratio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan kas atau setara kas yang dimiliki. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa:

- Berdasarkan pada tabel 1 kinerja keuangan yang terkait dengan likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio*. Pada tahun 2019, *Cash Ratio* berada pada angka 42,87%. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki cadangan kas yang cukup untuk menutupi sebagian kewajiban jangka pendeknya.
- *Cash Ratio* mengalami penurunan drastis menjadi 5,47% pada tahun 2020. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan kas dalam menghadapi kewajiban jangka pendek. Faktor penurunan ini kemungkinan besar adalah dampak dari pandemi COVID-19, yang menyebabkan berkurangnya pendapatan dan arus kas masuk perusahaan.
- Pada tahun 2021, *Cash Ratio* meningkat menjadi 21,03%, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam cadangan kas perusahaan. Namun, rasio ini masih berada di bawah standar yang ideal, sehingga perlu ada peningkatan lebih lanjut untuk memperkuat likuiditas.

Tabel 2. Penilaian Kinerja Likuiditas Rasio Lancar (*Current Ratio*)
PT Pembukuan Teknologi Indonesia Posisi Tahun 2019, 2020 dan 2021

Tahun	<i>Current Ratio</i>	Kinerja Standar Likuiditas	Penilaian
2019	79,66%	≥ 50	kurang
2020	16,70%	≤ 50	Sangat Kurang
2021	185,61%	≥ 150	Baik

Sumber: Data Diolah, 2023

Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki. Rasio ini lebih komprehensif dibanding *Cash Ratio* karena melibatkan semua aset lancar.

- Pada tahun 2019, *Current Ratio* sebesar 79,66%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meskipun belum optimal.
- Tahun 2020, *Current Ratio* turun drastis ke 16,70%, yang mengindikasikan perusahaan tidak memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajibannya. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan aset lancar yang signifikan selama tahun pandemi.
- Pada tahun 2021, *Current Ratio* meningkat drastis ke 185,61%, yang menunjukkan adanya pemulihan signifikan dalam kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kas dan aset lancar lainnya pada tahun tersebut.

Tabel 3. Penilaian Kinerja Likuiditas Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
PT Pembukuan Teknologi Indonesia Posisi Tahun 2019, 2020 dan 2021

Tahun	<i>Quick Ratio</i>	Kinerja Standar Likuiditas	Penilaian
2019	79,66%	≥ 50	Cukup
2020	16,70%	≤ 50	Sangat Kurang
2021	185,61%	≥ 150	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah, 2023

Quick Ratio

Quick Ratio adalah mengukur likuiditas tanpa memasukkan persediaan, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban tanpa harus menjual persediaan. Rasio ini lebih konservatif dibanding *Current Ratio*.

- Pada tahun 2019, *Quick Ratio* berada pada level 79,66%, yang menunjukkan posisi keuangan yang cukup sehat untuk melunasi kewajiban jangka pendek.
- Pada tahun 2020, *Quick Ratio* turun ke 16,70%, sejalan dengan penurunan *Cash Ratio* dan *Current Ratio*, mengindikasikan tantangan besar dalam likuiditas perusahaan selama pandemi.
- Pada tahun 2021, *Quick Ratio* meningkat ke 185,61%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset likuid untuk memenuhi kewajibannya tanpa bergantung pada persediaan. Pemulihan ini memberikan sinyal positif tentang pengelolaan likuiditas perusahaan di masa pasca-pandemi.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi likuiditas PT Pembukuan Teknologi Indonesia sangat terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro, khususnya pada tahun 2020. Rendahnya rasio likuiditas pada tahun tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi tantangan likuiditas yang signifikan dan perlu mengambil langkah-langkah preventif untuk mencegah masalah keuangan di masa depan. Pada tahun 2021, pemulihan kondisi likuiditas menunjukkan adanya upaya perbaikan dalam manajemen keuangan, namun tetap dibutuhkan upaya lebih lanjut untuk mencapai likuiditas yang optimal.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis dengan menggunakan analisis rasio likuiditas di PT Pembukuan Teknologi Indonesia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kinerja keuangan PT Pembukuan Teknologi Indonesia masih kurangbaik dikarenakan masih dinilai kurang tetapi meningkat baik dalam kelancaran pembayaran kewajibannya.
2. Kinerja keuangan PT Pembukuan teknologi Indonesia berdasarkan *cash ratio* dinyatakan "kurang", hal ini berdasarkan hasil analisis perhitungan *cash ratio* selama 3 tahun berada di bawah angka 50% yaitu 23,13% sedangkan menurut standar likuiditas yang paling baik adalah 50%. Hal ini terjadi karena penggunaankas dan setara kas tidak efisien dan juga dipengaruhi oleh pandemic covid-19
3. Kinerja keuangan PT Pembukuan teknologi Indonesia berdasarkan *Current Ratio* dinyatakan "kurang", hal ini berdasarkan hasil analisis perhitungan *Current Ratios* selama 3 tahun berada dibawah angka 200% yaitu sebesar 93,99% yang menurut standar likuiditas yang paling baik adalah 200%. Hal ini terjadi karena rendahnya aset lancar. Meskipun begitu di tahun 2021 meningkat baik.
4. Kinerja keuangan PT Pembukuan teknologi Indonesia berdasarkan *Quick Ratio* dinyatakan "cukup", hal ini berdasarkan hasil analisis perhitungan *Quick Ratio* selama 3 tahun berada dibawah angka 200% yaitu sebesar 93,99% yang menurut standar likuiditas yang paling baik adalah 150%. Hal ini terjadi karena meningkatnya aset lancar dan menurunnya hutang lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., Yunsepa, Y., & Meliyani, R. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i1.868>

- Corrina, F., & Gustika, G. S. (2019). Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT. Sepatu Bata Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 38–48. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.78>
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KCHARISMA)*, 1(1), 322–333. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/537/503>
- Ena, M. Y., Nyoko, A. E. L., & Ndoen, W. M. (2019). Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Di Chezz Cafenet. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 10(3), 299–310. <https://doi.org/10.35508/jom.v10i3.1998>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Harjunawati, S., & Addin, S. (2022). Strategi Pemberian Kepuasan Pelanggan Melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Tamu Hotel Buni Wiyata Depok. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2), 175–181. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/13698>
- Husin, P. A. (2021). Penggunaan Siklus Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 51–55. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i2.313>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Maruta, H. (2019). Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Alat Evaluasi Penyebab Naik Turunnya Laba Perusahaan. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(2), 133–146. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i2.168>
- Nirawati, L., Samudin, A., Santoso, D. R., Adjie, M. Z., Naenara, S. A., Netanya, S.A., Trisnawati, E., Studi, P., & Bisnis, A. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. *Sinomika Journal / Volume*, 1(2), 153–166. <https://ejournalunsam.id/index.php/jseb/article/view/1120/939>
- Nurfadila, Safrida, & Zulkarnain. (2019). Analisis Trend Volume Ekspor Biji Kopi Dari Indonesia

Ke Amerika Serikat. *Jurnal Agrisep*, 1(2), 33–35.

<file:///C:/Users/acer/Downloads/20399-67989-1-PB.pdf>

Nuuril, F. R. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan Dan Titik Impas Usaha Warung Kopi Di Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro. *Edutama*, 1(1), 7.
<http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/1717/>